



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

Pages: 1499-1505

Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Mencerdaskan Karakteristik Siswa

Dina Shofira Udiatami, Meilan Arsanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.1956

How to Cite this Article

APA	: Udiatami, D. S., & Arsanti, M. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MENCERDASKAN KARAKTERISTIK SISWA. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3c), 1499 - 1505. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.1956
Others Visit	: https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Mencerdaskan Karakteristik Siswa

Dina Shofira Udiatami¹, Meilan Arsanti²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang, Indonesia^{1,2}

Email Korespondensi: dshofira@gmail.com

Diterima: 10-07-2-24

| Disetujui: 11-07-2024

| Diterbitkan: 12-07-2024

ABSTRACT

This research aims to describe how to implement and develop Indonesian language learning in developing students' characteristics. Learning Indonesian is one of the reasons why learning Indonesian must be taught at all levels of education, having goals that are no different from knowledge, skills, creativity and attitudes. This research will discuss how efforts to build and educate students' character through implementing discipline and enforcing school regulations at the secondary school level is the right time to instill positive character traits in students which will become a blueprint for the rest of their lives, good character is one of the attitudes fundamental to how a person thinks and behaves.

Keywords: Indonesian Language Learning, Character, Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana pengimplementasian penerapan dan pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mencerdaskan karakteristik siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu alasan mengapa pembelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mempunyai tujuan yang tidak berbeda dengan pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap. Penelitian ini akan membahas bagaimana upaya membangun dan mencerdaskan karakter siswa melalui penerapan kedisiplinan dan penegakan peraturan sekolah di tingkat sekolah menengah merupakan saat yang tepat untuk menanamkan sifat-sifat karakter positif pada siswa yang akan menjadi cetak biru seumur hidupnya, karakter yang baik merupakan salah satu sikap mendasar bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku.

Katakunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Karakter, Siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan serangkaian tindakan guru dan siswa berdasarkan interaksinya dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar, peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, dan keterampilan siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya, meningkatkan kemampuan berbahasanya dalam suatu lingkungan sehingga mereka tidak hanya dapat berkomunikasi tetapi juga menyerap berbagai nilai dan pengetahuan yang dipelajari. Melalui bahasa, siswa dapat mempelajari ilmu-ilmu dari berbagai bidang lainnya, sebagai bahan ajar secara umum terdiri dari tiga unsur yaitu linguistik, keterampilan berbahasa, dan sastra (Farhurohman, 2017). Kunci keberhasilan yang paling utama adalah gurunya. Kebanyakan anak berkomunikasi dalam bahasa ibunya, sehingga tidak semua anak dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Oleh karena itu Pelaksanaan pembelajaran menitik beratkan pada kecerdasan kognitif bahkan pada tingkat ini, kecerdasan kognitif hanya sebatas pengembangan kemampuan mengingat dan mentransfer pengetahuan serta keterampilan saat menyelesaikan soal-soal ujian.

Perkembangan kognitif lainnya, seperti perkembangan yang mendorong pemikiran kritis, masih terabaikan. (Suryaman, 2011). Menurut Atmazaki, pembelajaran di kelas bahasa Indonesia membantu siswa memperoleh kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan etika yang berlaku, memahami dan mempelajari bahasa Indonesia serta menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai keperluan. Tingkatkan kemampuan intelektual dan kematangan emosi dan sosial Anda dengan menggunakan bahasa Indonesia, nikmati dan manfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, membangun kepribadian, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Ali, 2020).

Karakter adalah pola perilaku seseorang, orang yang berkarakter baik memahami yang baik, menyukai yang baik, dan berbuat baik. Karakter berarti seseorang yang berkepribadian, bertingkah laku, watak, atau watak. Dalam pengertian ini, karakter identik dengan kepribadian dan moralitas. Karakter diartikan sebagai sifat, sifat, dan watak seseorang yang dihasilkan dari pendidikan yang diterima dari lingkungannya, misalnya pendidikan yang diterima dari keluarga pada masa kanak-kanak atau sifat bawaan sejak lahir. (Isnaini, 2016). Menurut Ryan & Bohlin, seseorang yang tindakannya sesuai dengan aturan moral dianggap berbudi luhur. Orang yang berintegritas seperti mengambil keputusan, bertanggung jawab atas akibat dari keputusan yang diambilnya. Pada hakikatnya karakter itu sangat penting dan mendasar, kata “karakter” berasal dari bahasa Yunani yang berarti “menandai”, karakter berperan dalam menentukan kehidupan masa depan seseorang.

Pendidikan diperlukan untuk proses pengembangan karakter, dan menjadi standar pengembangan karakter, menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kekuatan keagamaan dan spiritual, kecerdasan, serta potensi untuk memperoleh sikap dan keterampilan yang diperlukan bagi perkembangan positif dirinya dan masyarakat, merupakan tugas yang direncanakan secara sadar yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran (Setiawati & Dewi, 2021). Karakter siswa yang baik adalah mereka mempunyai sifat jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli terhadap orang lain, tidak sombong, menghargai hasil karya orang lain, dan mempunyai tingkat kreativitas yang tinggi. Kita dan orang lain bisa membedakan kepribadian orang terpelajar dan tidak terpelajar berdasarkan pola pikir dan tindakannya, cara bicaranya, sikapnya, riasan dan pakaiannya.

Upaya membangun dan mencerdaskan karakter siswa melalui penerapan kedisiplinan dan penegakan menanamkan sifat-sifat karakter positif. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengembangkan peserta didik yang berkarakter lebih baik, menjunjung tinggi budaya dan etika agar siap menghadapi kehidupan di masa depan, sekolah harus menjadi tempat awal untuk mengembangkan karakter yang baik pada anak, bahkan pada masa kanak-kanak, anak-anak sudah bisa benar-benar memahami karakter yang baik, dan ketika mereka menginjak usia dewasa, karakter yang baik itu seharusnya sudah ada dalam diri

mereka. Pendidikan karakter di sekolah penting, hal ini disebabkan karena karakter merupakan subjek utama pembangunan nasional, dan untuk menjadi bangsa yang tangguh maka karakter harus dibentuk dan dibangun, dan hal tersebut tidak dapat diperoleh secara otomatis dan alamiah. (Sulistiyowati, 2012).

Menurut peneliti terdahulu (Revita, 2020) penelitian ini mencakup beberapa aspek, yaitu meliputi bagaimana efektivitas pembelajaran tersebut dalam membentuk karakter siswa. Kemudian, peran guru Bahasa Indonesia dalam mencerdaskan karakter siswa melalui implementasi pembelajaran, pengaruh materi pembelajaran terhadap pembentukan karakter siswa, interaksi antara siswa dalam kelas Bahasa Indonesia dapat mendukung pencerdasan karakter, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan solusinya untuk mencerdaskan karakter siswa, dengan melalui perbandingan berbagai metode pembelajaran yang efektifitas dalam mencerdaskan karakter siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya fokus pada kemampuan berbahasa tetapi juga pada aspek-aspek pembentukan karakter seperti kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, dan kritis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan seseorang melalui perilaku yang diamati (Prastowo, 2011). Penelitian ini bersifat kualitatif karena mengumpulkan data situasional baik dalam bentuk lisan maupun naratif. Dalam penelitian ini menggunakan data kata dan kalimat untuk menyampaikan karakteristik siswa ketika melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Teknik ini terdiri dari keterampilan mendengarkan, kemudian teknik mencatat, mencatat dan mengubah percakapan lisan menjadi kata-kata tertulis. Menurut Barney Glaser dan Anselm Strauss mengembangkan teori sebagai metode untuk menghasilkan data yang dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis pada data empiris. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian meliputi angket atau kuesioner, daftar periksa observasi terstruktur, dan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik (Sekaran & Bougie, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membekali siswa dengan berperan penting dalam mengembangkan keterampilan siswa melalui pengetahuan, kepribadian yang mencerminkan karena bahasa mencerminkan watak, kepribadian, bahkan latar belakang akademis seseorang, maka sudah sepantasnya pendidikan bahasa di sekolah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. (Harlina & Wardawita, 2020). Dengan menggunakan bahasa yang tenang, santun, terstruktur, teratur, jelas, dan lugas mencerminkan bahwa penuturnya berpendidikan dan berakhlak baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, melestarikan budaya dan membentuk kepribadian peserta didik. Dengan memahami pentingnya peran pembelajaran bahasa Indonesia, kami ingin membantu siswa kami menjadi komunikatif, berpengetahuan luas, dan bangga dengan bahasa dan budaya Indonesia.

Upaya Mencerdaskan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia

Untuk menumbuhkan keberagaman kemampuan siswa, membentuk watak, mencerdaskan umat manusia dalam kehidupan sehari-hari, dan membekali mereka dengan sikap berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan toleran tentang membangun masyarakat di mana orang dapat hidup bersama, bagaimana peserta didik mengamalkan ilmunya dan mengaplikasikannya untuk memberi manfaat bagi orang banyak. Penerapan pembelajaran dalam proses pendidikan harus dibarengi dengan sikap peserta didik yang benar-benar mau memahami dan memaknai segala pesan yang terkandung dalam materi akidah moral

itu sendiri, pemilihan dan penerapan metode pengajaran yang tepat akan meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu siswa lebih mudah menyerap semua konten yang disediakan dalam format buku dan latihan. (Ambarsari & Darmiyati, 2022). Beberapa prinsip untuk mengembangkan karakter siswa antara lain 1) Mengutamakan etika 2) Pengembangan kepribadian melalui pendekatan sensitif, positif dan efektif 3) Memberikan kesempatan siswa untuk berperilaku baik, mendorong peningkatan inisiatif siswa.

Upaya pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai berbagai aspek, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik tidak hanya berpengetahuan intelektual tetapi juga kaya akan karakter, yaitu

1. Memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran:
 - 1) Integritas dengan mendorong siswa untuk bekerja keras dalam tugas dan ujian.
 - 2) Disiplin dengan meminta siswa datang tepat waktu dan mengikuti peraturan kelas.
 - 3) Kerjasama melakukan tugas kelompok yang memerlukan kerja sama siswa.
 - 4) Tanggung Jawab menetapkan tanggung jawab individu dan kelompok untuk tugas dan proyek.
2. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif
 - 1) Mendorong siswa untuk berpikir kritis dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang menantang.
 - 2) Memberikan tugas yang membutuhkan pemikiran kreatif, seperti menulis cerita, puisi, dan esai.
3. Pembelajaran Berbasis Proyek
 - 1) Libatkan siswa dalam proyek yang memerlukan penelitian dan presentasi untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan rasa tanggung jawab.
4. Pendekatan Situasi
 - 1) Mengaitkan materi dengan situasi nyata dalam kehidupan siswa agar memahami dan menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pemanfaatan Sastra Sebagai Media Pembelajaran
 - 1) Pemanfaatan karya sastra seperti cerpen, novel, dan puisi untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika.
 - 2) Mendorong siswa untuk menganalisis tokoh-tokoh dalam cerita dan mendiskusikan nilai-nilai yang dapat mereka pelajari darinya.
6. Diskusi dan Debat - Diskusi dan debat topik yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, keadilan, dan keberanian.
 - 1) Mendorong siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara konstruktif dan menghargai pendapat orang lain.
7. Contoh dan Teladan bagi Guru
 - 1) Guru harus menjadi teladan yang baik bagi siswanya dalam berperilaku dan bersikap.

Dengan upaya tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga sebagai media pengembangan karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam mencerdaskan karakter siswa, berdasarkan interaksinya dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu, Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri mempunyai tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran lainnya adalah pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap. Upaya membangun dan mencerdaskan karakter siswa melalui penerapan kedisiplinan dan penegakan peraturan sekolah di tingkat sekolah menengah merupakan saat yang tepat untuk menanamkan sifat-sifat karakter positif pada, karakter yang baik merupakan salah satu sikap mendasar bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku. Oleh karena itu,

penting bagi sekolah untuk mengembangkan peserta didik yang berkarakter lebih baik, menjunjung tinggi budaya dan etika agar siap menghadapi kehidupan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhurohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 9(01), 23-34. Refried from <https://core.ac.uk/download/pdf/267961683.pdf>
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022, July). Inovasi evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. In Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol. 2, No. 1, pp. 575-580). Refried from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1383>
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%25p>
- Faqihuddin, S., Chamalah, E., & Setiana, L. N. (2017). Gaya Bahasa Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tentang Gaya Bahasa di SMA Kelas X. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 5(1), 76-82. DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/j.5.1.76-82>
- Isnaini, R. L. (2016). Penguatan Pendidikan Karakter siswa melalui manajemen bimbingan dan konseling Islam. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 35-52. URI: <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27046>
- Faizah, N. (2019). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 2 Klaten. In Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri (Vol. 4, No. 1). Refried from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5635>
- Suradi, S. (2017). Pembentukan karakter siswa melalui penerapan disiplin tata tertib sekolah. Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual, 2(4), 522-533. DOI: <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v2i4.104>
- Ulum, M. (2018). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren. Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(2), 382-397. DOI: <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i2.161>
- Nantara, D. (2022). Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan di sekolah dan peran guru. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 2251-2260. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3267>
- Suryaman, M. (2011). Menuju pembelajaran sastra yang berkarakter dan mencerdaskan. Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(1), 13. Refried from <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132002605/lainlain/makalah-Menuju+Pembelajaran+Sastra.pdf>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. PERNIK, 3(1), 35-44. DOI: <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Setiawati, R., & Dewi, D. A. (2021). Hubungan Pengembangan Karakter pada Peserta Didik melalui Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 897-903. Refried from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1050>
- Soetantyo, S. P. (2013). Peranan dongeng dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan, 14(1), 44-51. DOI: <https://doi.org/10.33830/jp.v14i1.355.2013>
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari perspektif teoretis. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha, 11(4), 464-472. DOI: <https://doi.org/10.23887/jipbs.v11i4.42052>
- Harlina, H., & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Bindo Sastra, 4(1), 63-68. DOI: <https://doi.org/10.32502/jbs.v4i1.2332>
- Ambarsari, D., & Darmiyati, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Memebentuk Karakter Siswa Di Mi. Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang. Jurnal Education and

- Development, 10(1), 371-378. Retrieved from
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3466/2231>
- Revita, F., Dewa, M., Anjani, L., & Fatoni, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Al-Irsyad Surakarta. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(1). DOI: [10.23917/blbs.v2i1.11610](https://doi.org/10.23917/blbs.v2i1.11610)
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. DOI: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Setiawati, L. (2015). Pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 16(1), 65-73. DOI: <https://doi.org/10.33830/jp.v16i1.336.2015>